

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada salah satu SMPN di kabupaten Solok untuk kelas VII pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Pokok bahasan yang terkait dengan penelitian ini adalah Bangun datar Segi Empat. Berdasarkan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran pendekatan analitik sintetik berbeda dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Kedua, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran analitik sintetik berbeda dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Ketiga, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis pada kelas eksperimen ditinjau dari KAM. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelompok tinggi lebih baik daripada kelompok sedang, siswa kelompok tinggi lebih baik daripada siswa kelompok rendah, sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelompok sedang tidak lebih baik daripada siswa kelompok rendah. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelompok tinggi termasuk kategori sedang, sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis kelompok sedang dan rendah termasuk kategori rendah.

Keempat, *self-regulated learning* siswa yang memperoleh pembelajaran pendekatan analitik sintetik berbeda dengan *self-regulated learning* berbeda dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil tersebut diperoleh dari hasil analisis skala *self-regulated learning* yang diberikan kepada kedua kelas sampel tersebut.

B. Implikasi

Kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-regulated learning* merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam menyelesaikan persoalan

matematika. Implikasi dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran analitik sintetik berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena langkah-langkah pembelajaran analitik sintetik yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam menganalisis dan mengkonstruksi pengetahuan sendiri.

Selain itu, pembelajaran dengan pendekatan analitik sintetik juga dapat membedakan tingkat *self-regulated learning* matematis siswa daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini juga terjadi karena pembelajaran analitik sintetik memberikan siswa kesempatan untuk mempelajari masalah dan membangun konsep sendiri yang akan mendorong siswa untuk lebih berinisiatif dalam belajar matematika.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti mengajukan saran yang terbatas pada kemampuan peneliti, diantaranya;

Pertama, penelitian ini sifatnya terbatas dari segi subyek penelitian, sehingga hasil penelitian ini belum tentu sesuai dengan sekolah dan daerah lain yang memiliki karakteristik yang berbeda. Diharapkan pada peneliti lainnya untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak, dengan tujuan untuk memperkecil kesalahan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Kedua, Penelitian ini hendaknya dapat dilakukan lebih efisien dan siswa diberikan pembelajaran secara mandiri agar *self-regulated learning* siswa berkembang optimal.

Ketiga, pada penelitian ini, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis pada kelompok tinggi berada pada kualifikasi sedang, sedangkan siswa kelompok sedang dan rendah hanya meningkat pada kualifikasi rendah, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk lebih meningkatkan efektifitas kerja kelompok pada pembelajaran pendekatan analitik sintetik.

Keempat, penelitian ini hanya pada satu topik saja, dan hanya terbatas pada perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-regulated learning*

siswa. Untuk itu disarankan pada penelitian selanjutnya, dilakukan pada topik dan kemampuan lain.

Kelima, pada penelitian ini pembelajaran pendekatan analitik sintetik tidak sepenuhnya dikonstruksi untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis dan *self-regulated learning*, namun terdapat keterbatasan dari faktor yang mempengaruhi, disarankan pada penelitian selanjutnya memperhatikan faktor tersebut.